

ANALISIS KEMITRAAN GOJEK TERHADAP KESEMPATAN KERJA DAN PENDAPATAN DRIVER SEPEDA MOTOR DI DKI JAKARTA

¹Mangasi Panjaitan

¹ Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis

Email: mangasi2016@trilogi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemitraan Gojek sebagai salah satu dari Transportation Network Company terhadap kesempatan kerja dan pendapatan mitra driver sepedamotor di DKI Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel penelitian sebesar 55 driver sepedamotor Gojek. Metode pengambilan sampel secara probability sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen kuisisioner, sedangkan teknik analisis data secara deskriptif dan statistik berupa analisis asumsi klasik, uji korelasi. Pada hasil penelitian ini kehadiran Gojek dapat memperluas lapangan kerja bagi masyarakat di DKI Jakarta, khususnya bagi angkatan kerja yang belum terserap sebagai mitra driver sepedamotor Gojek. Kemitraan Gojek juga mampu menyerap tenaga kerja bagi pengangguran siklis. Dengan adanya kemitraan Gojek mampu memberikan peningkatan pendapatan dan menjadi wadah bagi ojek pangkalan untuk mempermudah mendapatkan penumpang yang lebih banyak dengan cakupan yang lebih luas. Berdasarkan penelitian ini juga menunjukkan jumlah jam kerja tidak memiliki keterkaitan terhadap pendapatan mitra driver sepedamotor Gojek dengan tingkat korelasi rendah dan juga usia mitra driver tidak memiliki keterkaitan terhadap pendapatan mereka. Namun jumlah order-an memiliki keterkaitan terhadap pendapatan mitra driver sepedamotor Gojek di DKI Jakarta.

Kata Kunci : *kemitraan, kesempatan kerja, pendapatan*

Abstract

This study aims to determine Gojek's partnership as one of the Transportation Network Company on job opportunities and income for motorcycle driver partners in DKI Jakarta. This study is a quantitative study with a research sample of 55 Gojek motorcycle drivers. The sampling method is probability sampling. Data was collected using a questionnaire instrument, while the data analysis techniques were descriptive and statistical in the form of classical assumption analysis, correlation test. In the results of this study, the presence of Gojek can expand employment opportunities for people in DKI Jakarta, especially for the workforce who have not been absorbed as partners for Gojek motorcycle drivers. The Gojek partnership is also able to absorb labor for cyclical unemployment. With the partnership, Gojek is able to provide increased revenue and become a place for base motorcycle taxis to make it easier to get more passengers with a wider scope. Based on this research, it also shows that the number of hours worked has no relationship to the income of Gojek motorcycle driver partners with a low correlation level and also the age of the driver partners has no relationship to their income. However, the number of orders has a relationship with the income of Gojek's motorcycle driver partners in DKI Jakarta.

Keywords: *partnership, job opportunities, income*

A. PENDAHULUAN

Dengan transformasi digital yang semakin berkembang pesat memberikan kemudahan dalam mengakses internet yang menyebabkan peningkatan pada penggunaan internet. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2018 pada gambar 1 menunjukkan bahwa persentase pertumbuhan pengguna internet dalam satu tahun sebesar 10,12 jumlah pengguna internet tahun 2018 sebesar 171,17 juta jiwa. Hal ini menjadikan DKI Jakarta merupakan salah satu provinsi dan kota metropolitan yang berada pulau Jawa yang memperoleh dampak pada transformasi digital. Dampak transformasi digital yang sangat terasa saat ini di DKI Jakarta adalah transportasi berbasis online.

Transportasi online yang semakin diminati masyarakat dalam penggunaan yang mudah, dan fleksibel memberikan dampak baik bagi bertambahnya lapangan pekerjaan. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan pada jumlah angkatan kerja di DKI Jakarta dari tahun 2018 ke 2019. Gambar 3 menunjukkan bahwa persentase penduduk berumur lebih dari 15 tahun yang termasuk angkatan kerja pada tahun 2018 dan 2019. Besarnya jumlah tenaga kerja pada sektor jasa tersebut menggambarkan bahwa masyarakat DKI Jakarta lebih dominan memilih untuk bekerja di sektor jasa.

Berdasarkan gambar 4 menunjukkan bahwa pada sektor jasa menjadi salah satu

lapangan pekerjaan yang memiliki peranan besar bagi penyerapan tenaga kerja di DKI Jakarta dengan persentase sebesar 86,75% pada laki-laki dan 88% pada perempuan. Adanya kemitraan ojek online diharapkan memberi peluang besar bagi masyarakat DKI Jakarta untuk memperoleh pekerjaan sehingga menurunkan angka pengangguran dan meningkatkan kualitas hidup.

B. METODE

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dan kuantitatif yaitu: Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan dalam penelitian ini dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Selanjutnya, koefisien korelasi yang diperoleh r masih harus diuji signifikannya yang menggunakan uji t atau membandingkan dengan r tabel. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini untuk melihat tingkat ketetapan hasil pengukuran kuisioner yang digunakan. Apabila analisis asumsi klasik terpenuhi maka akan mendapatkan model regresi yang baik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data persentase pekerjaan sebelum bermitra, 80 mitra driver sepeda motor telah memiliki pekerjaan sebelumnya. Sebagian besar alasan dari berhentinya mitra driver sepeda motor Gojek dari pekerjaan sebelumnya dapat dilihat pada

gambar 8 dengan persentase terbesar yaitu pemberhentian kerja berdasarkan habisnya kontrak sebesar 32%, dan PHK sebesar 18%. Dengan adanya kemitraan Gojek mampu menyerap tenaga kerja bagi pengangguran siklis, yaitu pengangguran yang disebabkan oleh pemberhentian kerja, sehingga tenaga kerja yang menganggur akibat peristiwa tersebut dapat memiliki pekerjaan kembali. Alasan berhenti dari pekerjaan mitra driver terbesar kedua adalah kurang kemampuan bersaing dengan sistem online sebesar 25%.

Mereka menjadi mitra Gojek yang memberikan fasilitas berupa platform digital yakni ojek pangkalan dapat menerima order lebih banyak dari biasa dibandingkan ketika berada dipangkalan, dan memiliki wilayah jangkauan yang luas. Persentase usia mitra driver pada gambar 9 juga menunjukkan bahwa kemitraan Gojek dapat menjadi peluang bagi semua angkatan kerja berusia 17 – 60 tahun untuk dapat bergabung dengan kemitraan Gojek. Gambar 10 Persentase lamanya bermitra driver sepeda motor Gojek di DKI Jakarta Gambar 11 Persentase usia driver sepeda motor Gojek berdasarkan lamanya bermitra 1 - 12 bulan di DKI Jakarta Gambar 10 di atas menunjukkan persentase terbesar lamanya bermitra driver sepeda motor Gojek dari 55 responden, sekitar 1 – 12 bulan sebesar 42%, dan sekitar 25 – 36 bulan sebesar 20%. Lamanya bermitra sekitar 1 – 12 bulan menunjukkan adanya penambahan mitra driver sepeda motor Gojek yang terjadi pada sekitar usia driver 21

– 30 tahun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zulfansyah (2019) yang menyatakan bahwa dari 19% mitra driver sepeda motor Gojek yang tidak memiliki pekerjaan sebelumnya 74% atau 14 responden berusia 21 – 30 tahun. Dari adanya kemitraan Gojek memberikan pengaruh bagi pendapatan mitra driver sepeda motor Gojek. Gambar 12 di bawah ini yang menunjukkan adanya peningkatan pendapatan mitra driver sepeda motor setelah bergabung di Gojek. Gambar 12 Persentase pengaruh kemitraan Gojek terhadap pendapatan sebelum dan sesudah bermitra di DKI Jakarta Tabel 6 Pekerjaan dan pendapatan driver sebelum bermitra dengan Gojek yang mengalami penurunan pada pendapatannya di DKI Jakarta Penurunan pendapatan mitra driver sebelum dan sesudah bermitra dengan Gojek terjadi pada 10 dari 55 responden.

Dari 10 responden driver sepeda motor sebelum bermitra. Sebagian besar alasan berhenti dari pekerjaan tersebut adalah habisnya kontrak dan PHK. Gambar 13 Persentase kepuasan pendapatan driver sepeda motor setelah bermitra dengan Gojek di DKI Jakarta Gambar 13 menunjukkan kepuasan mitra driver sepeda motor Gojek terhadap pendapatan. 56, 55 responden puas terhadap pendapatan setelah bermitra dengan Gojek yang memberikan pendapatan lebih baik dari sebelumnya. 13% lainnya memperoleh pendapatan jauh lebih baik dari

sebelum bergabung sebagai mitra, dan 4% mengatakan bahwa pendapatan yang diperoleh setelah bermitra buruk dikarenakan menurun dari pada pendapatan sebelum bermitra dengan Gojek. Kepuasan atas pendapatan ini didukung karena adanya peningkatan pada pendapatan yang terjadi oleh mitra driver sepeda motor Gojek. Tidak hanya pada penelitian ini saja yang menyatakan kepuasan mitra driver atas pendapatan mereka, hasil penelitian dari Zulfansyah 2019) di Kota Medan juga menunjukkan 84, 100 responden menyatakan puas atas pendapatan yang diperoleh dari kemitraan Gojek dan memberikan dampak yang baik. Gambar 14 Persentase waktu beroperasi driver sepeda motor Gojek di DKI Jakarta Gambar 14 di atas menunjukkan persentase waktu beroperasi pada mitra driver sepeda motor Gojek. berdasarkan dari data survei, hasil terbanyak 60, 55 responden driver sepeda motor Gojek memilih untuk beroperasi sekitar 6 – 10 jam. Berdasarkan lamanya waktu beroperasi driver sepeda motor Gojek menunjukkan rata-rata pendapatan perhari sebagai berikut : 6 – 10 jam sebesar Rp. 148. 462,

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan pada variabel jumlah jam kerja (X1) tidak adanya keterkaitan pada jumlah jam kerja terhadap pendapatan mitra driver sepeda motor Gojek dengan tingkat korelasi rendah. Pada variabel jumlah order-an (X2)

menunjukkan adanya keterkaitan pada jumlah order-an terhadap pendapatan mitra driver sepeda motor Gojek dengan tingkat korelasi kuat. Berdasarkan hasil penelitian ini, kemitraan Gojek memberikan dampak baik bagi mitra driver sepeda motor dikarenakan peningkatan pendapatan, mampu menyerap tenaga kerja yang belum memiliki pekerjaan maupun yang kehilangan pekerjaan dan menjadi peluang bagi ojek pangkalan agar mempermudah mendapatkan penumpang. Pada kemitraan Gojek, siapa saja mampu bergabung menjadi mitra driver sepeda motor hanya dengan bermodalkan surat izin mengemudi (SIM), kendaraan bermotor dan usia dewasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianus Fery. (2019). Analisis kesejahteraan driver Go-jek di Kota Padang. Padang : Jurnal Dinamika Sosial Budaya, 2 (1), 1 – 12.
- Anindhita, W. Aristanty, M. Rahmawati. (2016). Analisis penerapan teknologi komunikasi tepat guna pada bisnis transportasi ojek online. Jakarta : Prosiding Seminar Nasional Universitas Bakrie.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2018). Infografis penetrasi dan perilaku pengguna internet Indonesia; survei 2018. www.apjii.or.id (21 Maret 2020).

- Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta. (2019). Jakarta dalam angka 2019. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta. (2020). Jakarta dalam angka 2020. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Cahyadi Dedi. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan driver ojek online. Malang : Universitas Brawijaya.
- Giri Putu Citrayani, Dewi Made Heny Urmila. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan driver Gojek di Kota Denpasar, Bali. Bali : Jurnal Ekonomi Pembangunan, 6 (6), 984 - 975
- Kutner, M.H, C.J. Nachtsheim, dan J. Neter. (2004). Applied linear regression models edisi ke-4. New York : Mc Graw-Hill Companies, Inc.
- Kauffman, dan Hotchkiss Julie. (1999). The economics of labor market edisi ke-5. The Dryden Press.
- Marsusanti Eva, Sulistiawati, Nugraha Rusli. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan driver Gojek. Sukabumi : Jurnal Swabumi, 6 (2), 128 – 132.
- Santoso Dwi Budi, Santoso Rocky Septiadi. (2019). Analisis peranan teknologi pada sektor transportasi dalam peningkatan pendapatan masyarakat di kota Malang. Malang : Universitas Brawijaya.
- Sari Eka Purnama, Yuedrika Talia. (2019). Analisis pengaruh transportasi online terhadap kesempatan kerja dan kesejahteraan di kota Medan. Medan : Universitas Potensi Utama.